

**PENERAPAN TERAPI *STORYTELLING* DALAM MENUMBUHKAN
MAKNA HIDUP (*MEANING OF LIFE*) PADA REMAJA DENGAN
HARGA DIRI RENDAH DI MA RAUDLATUT THALABAH
KOLAK WONOREJO KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh :

RAHMA AULIA ASMAUL HUSNA
NPM: 2325050023

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir oleh:
RAHMA AULIA ASMAUL HUSNA
NPM: 2325050023

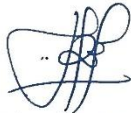
Judul:

**PENERAPAN TERAPI *STORYTELLING* DALAM MENUMBUHKAN
MAKNA HIDUP (*MEANING OF LIFE*) PADA REMAJA DENGAN
HARGA DIRI RENDAH DI MA RAUDLATUT THALABAH
KOLAK WONOREJO KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Juni 2026

Pembimbing I



Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes.
NIDN. 0708088001

Pembimbing II



Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM.
NIDN. 0701127806

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir oleh:

RAHMA AULIA ASMAUL HUSNA
NPM: 2325050023

Judul:

**PENERAPAN TERAPI *STORYTELLING* DALAM MENUMBUHKAN
MAKNA HIDUP (*MEANING OF LIFE*) PADA REMAJA DENGAN
HARGA DIRI RENDAH DI MA RAUDLATUT THALABAH
KOLAK WONOREJO KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri Pada
Tanggal : 23 Juni 2026

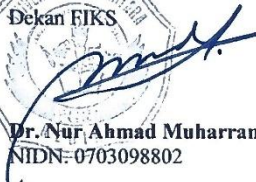
Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Norma Risnasari, S.Kep.,Ns M.Kes

2. Penguji I : Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes

3. Penguji II : Dhian Ika Prihananto, S.KM M.KM

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN: 0703098802

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahma Aulia Asmaul Husna

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 22 September 2004

NPM : 2325050023

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Maret 2026



Rahma Aulia Asmaul Husna
NPM. 2325050023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Setiap orang istimewa, tugas kita adalah menemukan caranya bersinar.”

PERSEMBAHAN :

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis. Selesaiannya penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari dukungan orang-orang dan do'a restu serta tak bosan-bosannya memberikan semangat. Karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak Asnapi, terimakasih sudah mengusahakan yang terbaik untuk keluarga, terimakasih sudah mengusahakan apapun untuk peneliti menyelesaikan studinya. Semoga selalu sehat dan panjang umur.
2. Ibu Siti Baetun Ngabidah, peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala usaha, doa dan dukungan yang telah diberikan untuk peneliti selama ini, meskipun yang kita pikirkan sering tidak searah. Terimakasih telah memberikan semua cinta kasih dan sayang kepada peneliti, terimakasih karena tidak pernah lelah memberikan nasihat kepada peneliti. Semoga selalu sehat dan panjang umur.
3. Terimakasih para dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri dan khususnya kepada dosen pembimbing Norma Risnasari, S. Kep. Ns, M.Kes dan Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal mengerjakan sampai terselesainya karya tulis ilmiah ini.
4. Dengan penuh rasa syukur, karya tulis ini saya persembahkan kepada saya sendiri yaitu Rahma Aulia Asmaul Husna yang tetap semangat dan melangkah hingga akhirnya saya sampai pada tahap menyelesaikan semua tugas akhir ini.
5. Terimakasih saya ucapkan untuk para murid dari MA dan SMK yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi responden pada studi pendahuluan dan saat saya melakukan penelitian.
6. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk seluruh bantuan, waktu, *support* dan kebaikan yang diberikan ke peneliti selama ini.

ABSTRAK

Rahma Aulia Asmaul Husna. Penerapan Terapi *Storytelling* dalam Menumbuhkan Makna Hidup (*Meaning of Life*) pada Remaja dengan Harga Diri Rendah di MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Kabupaten Kediri, Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri, 2026

Rendahnya harga diri pada remaja seringkali berakar dari tekanan akademis, interaksi sosial, dan semua faktor yang dapat memengaruhi pemaknaan. Salah satu pendekatan yang mungkin untuk mengatasi masalah ini adalah intervensi non-farmakologis berupa terapi *storytelling*. Bercerita memperkuat kepercayaan diri dan menumbuhkan makna hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkan makna hidup pada remaja dengan Harga Diri Rendah (HDR) sebelum dan sesudah terapi *storytelling* di MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Kabupaten Kediri. Subyek adalah 3 siswa kelas 10 berusia 16 tahun di MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Kabupaten Kediri. HDR diukur menggunakan Skala Harga Diri Rosenberg, dan makna hidup dinilai menggunakan Kuesioner Makna Hidup (MLQ). Analisis data bersifat deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian sebelum intervensi, 3 subyek tingkat makna hidup dalam kategori rendah, Sdri. A pada hari pertama dengan nilai 25, pada hari kedua 23, hari ketiga dengan nilai 20. Sdri. S pada hari pertama memperoleh nilai 26, pada hari kedua 26, hari ketiga dengan nilai 25. Sdri. N pada hari pertama hasil nilai nya 29, hari kedua dan ketiga dengan nilai 30. Sesudah intervensi, kondisi mereka membaik, dan mereka memperlihatkan perubahan dengan skor tingkat makna hidup sedang sampai tinggi Sdri. A pada hari pertama adalah 40, pada hari kedua 49, hari ketiga 53. Sdri. S pada hari pertama 51, hari kedua 55 dan hari ketiga 60. Sedangkan Sdri. N pada hari pertama 30, pada hari kedua 50 kategori, hari ketiga 55. Studi ini merekomendasikan penerapan terapi *storytelling* sebagai salah satu alternatif intervensi non-farmakologis untuk menumbuhkan makna hidup.

Kata Kunci : Remaja, *Storytelling*, Makna Hidup, Harga Diri Rendah

ABSTRACT

Rahma Aulia Asmaul Husna. Application of Storytelling Therapy in Cultivating Meaning in Life in Adolescents with Low Self-Esteem at MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Kediri, Final Project, Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Health and Science, UN PGRI Kediri, 2026

Low self-esteem in adolescents often stems from academic pressure, social interactions, and all factors that can influence meaning-making. One possible approach to address this issue is a non-pharmacological intervention in the form of storytelling therapy. Storytelling strengthens self-confidence and nurtures the meaning of life. The aim of this study is to foster a sense of life meaning in adolescents with low self-esteem before and after storytelling therapy at MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo, Kediri Regency. The subjects are 3 10th-grade students aged 16 at MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo, Kediri Regency. Self-esteem was measured using the Rosenberg Self-Esteem Scale, and the meaning of life was assessed using the Meaning in Life Questionnaire (MLQ). The data analysis is descriptive, using a case study approach. The results before the intervention showed that all 3 subjects had a low level of life meaning, with Subject A on the first day scoring 25, on the second day 23, and on the third day scoring 20. Ms. S on the first day scored 26, on the second day 26, and on the third day 25. Ms. N on the first day scored 29, and on the second and third days 30. After the intervention, their condition improved, and they showed changes with life meaning scores ranging from moderate to high. Ms. A on the first day scored 40, on the second day 49, and on the third day 53. Ms. S on the first day scored 51, on the second day 55, and on the third day 60. Meanwhile, Ms. N on the first day scored 30, on the second day 50, and on the third day 55. This study recommends the application of storytelling therapy as one of the non-pharmacological intervention alternatives to foster life meaning.

Keywords: Adolescents, Storytelling, Meaning in Life, Low Self-Esteem

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswanya.
3. Endah Tri Wijayanti, S. Kep. Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswanya.
4. Norma Risnasari, S. Kep. Ns, M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Miftahul Hasanudin, M.Pd Kepala Sekolah MA Raudlatut Thalabah sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin

Kediri, 09 Maret 2026



RAHMA AULIA A.H
NPM : 2325050023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN TEORI	6
A. Konsep Harga Diri Rendah (HDR)	6
1. Definisi Harga Diri Rendah	6
2. Etiologi Harga Diri Rendah	6
3. Klasifikasi Harga Diri Rendah	6
4. Dampak Harga Diri Rendah.....	7
5. Manifestasi Klinis Harga Diri Rendah.....	7
6. Patofisiologi Harga Diri Rendah	8
7. Pathway Harga Diri Rendah.....	8
8. Penatalaksanaan Harga Diri Rendah	9
9. Kuisioner Harga Diri Rendah.....	9
B. Konsep Terapi <i>Storytelling</i>	10
1. Definisi Terapi <i>Storytelling</i>	10

2.	Jenis-Jenis Terapi <i>Storytelling</i>	11
3.	Manfaat Terapi <i>Storytelling</i>	12
4.	Efektivitas Terapi <i>Storytelling</i>	12
5.	SOP Terapi <i>Storytelling</i>	13
C.	Konsep Makna Hidup.....	14
1.	Definisi Makna Hidup.....	14
2.	Dimensi <i>Meaning Of Life</i>	15
3.	Faktor yang Membentuk dan Memperkuat	16
4.	Faktor yang Memperlemah	17
5.	Peran Makna Hidup dalam Kesehatan Mental.....	18
6.	Kuisisioner Makna Hidup (MLQ)	19
D.	Konsep Remaja	20
1.	Definisi Remaja.....	20
2.	Karakteristik Perkembangan Remaja	20
3.	Tantangan Psikososial pada Remaja	22
E.	Kerangka Konsep.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN	25
A.	Desain Penelitian.....	25
B.	Subyek Penelitian.....	25
C.	Fokus Studi	25
A.	Definisi Operasional.....	25
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
C.	Instrumen Penelitian.....	27
D.	Pengumpulan Data	27
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A.	Hasil Penelitian	31
B.	Pembahasan.....	36
C.	Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V	PENUTUP	42
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....		45

LAMPIRAN.....	51
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kuisisioner HDR	9
Tabel 2.2 SOP Terapi Storytelling	15
Tabel 2.3 Kuisisioner Makna Hidup	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 4.1 Hasil Tingkat Makna Hidup Sebelum Terapi	32
Tabel 4.2 Hasil Tingkat Makna Hidup Sesudah Terapi	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway HDR.....	8
Gambar 4.1 Diagram makna hidup sebelum dilakukan terapi <i>storytelling</i>	34
Gambar 4.2 Diagram makna hidup sesudah dilakukan terapi <i>storytelling</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Persetujuan
- Lampiran 2. Surat Balasan
- Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Etik
- Lampiran 4. Informed Consent
- Lampiran 5. SOP Terapi *Storytelling*
- Lampiran 6. Kuisisioner HDR
- Lampiran 7. Kuisisioner Makna Hidup
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan KTI
- Lampiran 9. Hasil Cek Similiriaty
- Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
- Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 12. Rekap Hasil Tingkat Makna Hidup Satu dan Dua Subskala
- Lampiran 13. Berita Acara
- Lampiran 14. Lembar Revisi

DAFTAR SINGKATAN

HDR = Harga Diri Rendah

SSRI = *Selective Serotonin Reuptake Inhibitors*

CBT = *Cognitive Behavioral Therapy*

MLQ = *Meaning Life Questionnaire*

RSES = *Rosenberg Self-Esteem Scale*

SMK = Sekolah Menengah Kejuruan

MA = Madrasah Aliyah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harga Diri Rendah (HDR) adalah perasaan seseorang dalam mengevaluasi dirinya secara negatif, yang ditandai dengan perasaan lemah, tidak berdaya, putus asa, rentan, takut, dan tidak berharga (Wijayati et al., 2020). Kondisi ini sering dialami remaja yang sedang mencari jati diri dan menghadapi berbagai tuntutan perkembangan. Masa remaja merupakan fase penting dengan perkembangan fisik, emosional, dan intelektual yang pesat, disertai rasa ingin tahu tinggi, kecenderungan mengambil risiko, serta kondisi emosi yang belum stabil, sehingga membutuhkan pendampingan edukatif untuk menjaga kesehatan mental (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Selain itu, makna hidup juga berperan penting, yaitu persepsi individu terhadap tujuan dan nilai hidup yang membuat hidup terasa bermakna. Remaja yang mampu menemukan makna hidup cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik dan mampu menghadapi tantangan secara adaptif (Liu et al., 2025). Dalam konteks ini, terapi *storytelling* adalah cara membantu remaja melalui cerita, baik dengan mendengarkan maupun menceritakan kembali, agar mereka bisa memahami perasaan, berpikir lebih positif tentang diri sendiri, dan menemukan makna hidupnya dengan lebih baik (Zengo, 2024).

Data *World Health Organization* tahun 2020 sekitar 1 dari 7 remaja di dunia mengalami gangguan kesehatan mental, seperti depresi dan kecemasan, yang berkaitan erat dengan kondisi harga diri rendah. Di Indonesia, data menunjukkan bahwa sekitar 6% remaja mengalami gangguan emosional. Selain itu, hasil Indonesia mengungkapkan bahwa sekitar 34,9% remaja mengalami masalah kesehatan mental, termasuk yang berkaitan dengan rendahnya harga diri, dan sekitar 5,5% mengalami gangguan mental yang terdiagnosis. Data ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan mental pada remaja, termasuk harga diri rendah, merupakan kondisi yang cukup tinggi baik secara global maupun di Indonesia sehingga memerlukan perhatian dan penanganan yang tepat (Moni Kuntari and Sri Nyumirah, 2020).

Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menjelaskan bahwa penderita harga diri rendah di Jawa Timur sendiri menduduki peringkat 21 dengan presentase sebanyak 1,0%. Dari studi pendahuluan yang saya lakukan saya membagikan kuisioner RSES pada murid kelas 10 SMK IT Al Mubarak yang berlokasi di Kras Ngadiluwih kabupaten Kediri terdapat 8 murid yang mengalami HDR tingkat sedang dan 3 yang lain dengan HDR tingkat rendah. Penulis juga melakukan studi pendahuluan di SMK Muhammadiyah Ngadiluwih yang berlokasi di Ngadiluwih kabupaten Kediri terdapat 3 murid dengan HDR tingkat tinggi, 6 murid dengan HDR tingkat sedang, dan 5 murid dengan HDR tingkat rendah. Di MA Raudlatut Thalabah yang berlokasi di Kolak Wonorejo kabupaten Kediri dengan total 7 murid mengalami HDR tingkat tinggi, 16 murid HDR tingkat sedang dan 9 murid dengan HDR tingkat rendah.

Masa remaja merupakan fase kritis dalam perkembangan psikososial seseorang, di mana individu mulai membentuk identitas diri, nilai hidup, dan arah tujuan hidupnya. Dalam proses ini, harga diri memegang peran penting sebagai fondasi dalam membangun persepsi positif terhadap diri sendiri. Namun, tidak semua remaja memiliki harga diri yang sehat. Berbagai faktor seperti pengalaman kegagalan, pola asuh yang otoriter, perundungan (*bullying*), tekanan akademik, dan kurangnya dukungan emosional dari lingkungan sekitar dapat menjadi penyebab menurunnya harga diri pada remaja. Remaja dengan harga diri rendah cenderung merasa tidak berharga, pesimis terhadap masa depan, dan mudah mengalami kecemasan serta ketidakpastian dalam mengambil keputusan. Keadaan ini berdampak pada lemahnya kemampuan mereka dalam mengenali potensi diri, menumbuhkan makna hidup, serta menjalin hubungan sosial yang sehat. Jika dibiarkan, harga diri rendah dapat berujung pada penurunan kesejahteraan mental, ketidakmampuan mengelola stres, bahkan meningkatkan risiko depresi dan penyimpangan perilaku (Mustofa *et al.*, 2022).

Di Indonesia, penggunaan SSRI seperti fluoksetin dan sertralin yang merupakan obat antidepresan menjadi pilihan utama dalam menangani gangguan depresi atau ansietas pada remaja. Efek positif pada suasana hati dan

motivasi dapat turut mendukung peningkatan harga diri. Namun, karena HDR sering berakar pada pola kognitif dan naratif negatif, kombinasi antara farmakoterapi SSRI dan terapi psikososial (seperti *CBT* atau terapi bercerita) diyakini lebih efektif. Studi nasional menunjukkan bahwa intervensi psikologis mampu memperbaiki harga diri secara signifikan. Dengan demikian, integrasi farmakologi dan *storytelling/CBT* memberikan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam menangani remaja dengan HDR (Sirait and Tjandra, 2023).

Salah satu intervensi secara non farmakologis yang dapat membantu remaja menemukan kembali makna hidupnya adalah terapi *storytelling*. Terapi ini dilakukan dengan membimbing individu menceritakan pengalaman hidupnya, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tujuan membantu mereka memaknai kembali peristiwa-peristiwa yang dialami. Dalam kasus remaja HDR, *storytelling* dapat menjadi media refleksi diri, penguatan harapan, serta pembentukan identitas dan nilai hidup yang lebih positif. Cerita yang dibangun dapat memberikan perspektif baru terhadap penderitaan, dan mengarah pada penerimaan serta pembentukan tujuan hidup yang baru (Rizqi Khalaliyah, Nopi Nur Khasanah and Kurnia Wijayanti, 2025).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Terapi *Storytelling* Dalam Menumbuhkan Makna Hidup (*Meaning Of Life*) Pada Remaja Dengan Harga Diri Rendah di MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Kabupaten Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah perubahan tingkat makna hidup pada remaja dengan HDR sebelum dan sesudah dilakukan terapi *storytelling*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat makna hidup pada remaja dengan harga diri rendah sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi *storytelling* di MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Kabupaten Kediri

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi harga diri rendah pada remaja di MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Kabupaten Kediri.
- b. Mengidentifikasi makna hidup pada remaja dengan HDR di MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Kabupaten Kediri sebelum dilakukan terapi *storytelling*.
- c. Mengidentifikasi makna hidup pada remaja dengan HDR di MA Raudlatut Thalabah Kolak Wonorejo Kabupaten Kediri sesudah dilakukan terapi *storytelling*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebuah studi tentang pengenalan terapi *storytelling* untuk menumbuhkan makna hidup pada remaja dengan harga diri rendah diharapkan dapat secara khusus memberikan kontribusi terhadap kemajuan keperawatan jiwa dalam perawatan psikologis. Hasil dari studi ini dapat memperkaya kerangka teori mengenai penggunaan terapi *storytelling* sebagai intervensi non-farmakologis untuk membantu remaja menumbuhkan makna hidup mereka. Selain itu, studi ini dapat berfungsi sebagai panduan ilmiah dalam pengembangan konsep, model, dan praktik dalam keperawatan jiwa yang menekankan pendekatan psikososial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memberikan intervensi psikososial berbasis naratif yang humanistik, khususnya dalam menangani remaja yang mengalami harga diri rendah. Terapi *storytelling* dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam komunikasi terapeutik, penguatan konsep diri, serta peningkatan makna hidup klien secara lebih personal dan reflektif.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merancang kegiatan pembinaan karakter dan kesehatan mental di kalangan pelajar. Terapi *storytelling* dapat digunakan sebagai media untuk membangun kepercayaan diri siswa, meningkatkan daya juang, serta mendorong pengembangan makna hidup di tengah tekanan akademik dan sosial yang mereka hadapi.

c. Bagi Klien

Terapi *storytelling* memberikan ruang untuk mengenali, menerima, dan memaknai pengalaman hidup secara positif. Dengan menyusun narasi personal yang bermakna, remaja diharapkan mampu meningkatkan harga diri, memiliki pandangan hidup yang lebih optimis, dan memperkuat identitas dirinya di tengah berbagai tantangan psikososial yang dialaminya.

d. Bagi Rumah Sakit

Melalui penerapan terapi *storytelling* sebagai salah satu intervensi non-farmakologis, terutama membantu remaja dengan harga diri rendah untuk menumbuhkan makna hidup, dan berfungsi sebagai referensi bagi rumah sakit dalam pengembangan layanan kesehatan jiwa. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas perawatan, yang berfokus pada kebutuhan psikologis dan psikososial remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andangjati, M. W., Danny Soesilo, T., & Windrawanto, Y. (2021). *Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Sosial Siswa Kelas XI*. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 167. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33360>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*,. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WVc0%20MGEyMXBkVFUxY25KeE9HdDZkbTQzWkVkb1p6MDkjMw==/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin--2023.html>
- Barcaccia, B. *et al.* (2023) 'Purpose in life as an asset for well-being and a protective factor against depression in adolescents', *Frontiers in Psychology*, 14. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1250279>.
- Chen, S., Li, X. and Ye, S. (2024) 'Self-concept Clarity and Meaning in Life: A Daily Diary Study in a Collectivistic Culture', *Journal of Happiness Studies*, 25(6). Available at: <https://doi.org/10.1007/s10902-024-00775-2>.
- Children, I.A.S., Rolls, H. and Steger, M. (2025) *A Systematic Review of Meaning in Life Oriented*. 2(2), 2-3
- Damarhadi, Suprastowo, Junianto, Mahmud, Indasah, Nur, S., Situmorang, & Zulida, N. (2020). *Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Rantau Di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2(5), 160-169
- Doni, A. W., Aprizal Ponda, & Darwel. (2025). *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perilaku dan Kesehatan Remaja*. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.70920/pengabmaskes.v2i2.89>
- Echols, J. M. ., & Shadily, Hassan. (2020). *Kamus Indonesia-Inggris = An Indonesian-English dictionary*. PT Gramedia Pustaka Utama. 2(8), 150-155
- Ervina Iin, & Dini Raka, S. A. (2024). *Kajian Psikologis Pemaknaan Hidup Remaja yang Bertempat Tinggal di LKSA Aisyiyah Putri Jember*. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 20. <https://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/2633/729>
- Fatimah, R., Sunarti, E., & Hastuti, D. (2020). *Tekanan Ekonomi, Interaksi Orang Tua-Remaja, Dan Perkembangan Sosial Emosi Remaja*. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(2), 137–150. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.2.137>
- Fadly, D. and Islawati (2024) 'Tantangan Bagi Perkembangan Psikososial Anak dan Remaja di Era Pendidikan Modern: Studi Literatur', *Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, 3(2). Available at: <https://doi.org/10.53696/venn.v3i2.156>.
- Fauzi, M.I. and Urita, N. (2022) 'Tinjauan Visual Storytelling pada Film Pendek sebagai Gerakan Kampanye Kesadaran terhadap Kesehatan Mental pada Remaja', *de-lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice*, 2(1), p. 6. Available at: <https://doi.org/10.37312/de-lite.v2i1.5767>.
- Febristi, A., Keperawatan, A., & Padang, B. (2020). *Individual Factor Relationship With Self Esteem (Self Price) Adolescent Orphanage In The City Of Padang In*

2019. Xiv. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2123/1731>
- Hamilaturroyya, H., Sholikhah, M., Hidayatullah, A. S., & Abidin, Z. (2025). *Perkembangan Pubertas Pada Remaja: Kajian Literatur Komprehensif*. *Jurnal Ners*, 9(4), 5820–5828.
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasvuty, R., & Latifah, E. W. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 213–227. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>
- Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2018–2020* (11th ed.).
- Hernawati, E., Prihatin, Y., & Sudibyo, H. (2024). *Efektivitas Metode Story Telling Bermedia Video Dongeng Animasi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. *Journal of Education Research*, 5(4), 6519–6525. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.2072>
- Irdam, I., Rahmadani, S., & Putri, G. A. (2022). *Kebersyukuran pada Remaja di Panti Asuhan 'Aisyiyah Kota Padang*. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(4), 223–228. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i4.343>
- Jayanti, N. (2019) 'Konseling Logoterapi dalam Penetapan Tujuan Hidup Remaja Broken Home', *KONSELING : Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 6(1), pp. 75–82. Available at: <https://doi.org/10.24042/kons.v6i1.4203>.
- Jupyantari, P., Dewi Norratri, E., Utami, N., & Aisyiyah Surakarta, U. (2023). *Penerapan Terapi Story Telling Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Anak Prasekolah Di Bangsal Anggrek RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen*. <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2020.
- Keperawatan Notokusumo, J., Oktavianto, E., Yunita Pratiwi, F., Timiyatun, E., & Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta, S. (2024). *Efektivitas Terapi Mendongeng Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah yang Menjalani Hospitalisasi Efektifitas Terapi Mendongeng Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Effectiveness Of Storytelling Therapy On Anxiety In Preschool Age Children Undergoing Hospitalization* (Vol. 12, Number 2).
- Lete, G. R., Kusuma, F. H., & Rosdiana, Y. (2020). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan Bakti Luhur Malang*. In *Nursing News* (Vol. 4, Number 1).
- Liu, F., Li, H., Sun, H., Wang, P., & Qin, M. (2025). *Adolescents' academic achievement and meaning in life: the role of self-concept clarity*. *Frontiers in Psychology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1596061>

- Meryana. (2021). *Upaya Meningkatkan Harga Diri Dengan Kegiatan Positif Pada Pasien Harga Diri Rendah* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3727/upaya-peningkatan-harga-diri-dengan-kegiatan-positif-pada-pasien-harga-diri-rendah
- Moni Kuntari, & Sri Nyumirah. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Tn.N Dengan Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah*. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 3(1), 26–40. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v3i1.59>
- Mustofa, M. B., Fitri, N. L., Hasanah, U., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). *Penerapan Terapi Menggambar Pada Pasien Harga Diri Rendah* *Implementation Of Drawing Therapy On Patients Of Low Self-Esteem*. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 177-178
- Musviro, Wahyuningsih, S., & Desinta K. A., R. (2023). *The Application of Storytelling Therapy in Reducing Anxiety in Preschool-Aged Children Experienced Hospitalization: Literature Review*. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.53713/htechj.v1i1.7>
- Nasution, R.A., Safitri, R. and Wulandini, S. (2024) 'Enhancing Adolescents ' Psychological Well-Being through Logotherapy- Based Psychoeducation', 7(7), pp. 137–141.
- Nazizadeh, Z., Ramadan, P., Moradi, S., & Seyyedbarghi, A. sadat. (2024). *Effectiveness of Storytelling Therapy on Creativity and Emotional Intelligence in Children with Separation Anxiety Disorder*. *Journal of Assessment and Research in Applied Counseling*, 6(1), 72–80. <https://doi.org/10.61838/kman.jarac.6.1.8>
- Ningsih, Y. M. C. R., Hidayah, N., & Lasan, B. B. (2022). *Studi Meaning of Life Siswa Sekolah Menengah Pertama Etnis Tengger*. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 76–85. <https://doi.org/10.17977/um001v2i22017p076>
- Nuraeni. et al. (2025) *Penerapan Metode Storytelling untuk Meningkatkan Kreativitas dan*, *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*. 1(1) 325-326 Available at: <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/>.
- Pardede, J. A., Hutajulu, J., & Pasaribu, P. E. (2025). *Self Esteem with HIV/AIDS Patient Depression*. *Media Keperawatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(1). 55-56
- Pardede, J. A., Keliat, B. A., & Wardhani, I. Y. (2023). *Kepatuhan dan Komitmen Klien Skizofrenia Meningkat Setelah Diberikan Acceptance And Commitment Therapy dan Pendidikan Kesehatan Kepatuhan Minum Obat*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(3), 157–166. <https://doi.org/10.7454/jki.v18i3.419>
- Permatasari, D.P., Dwi Windarwati, H. and Lestari, R. (2026) 'Effectiveness of Narrative Therapy in Addressing Psychological Challenges: A Systematic Review of Randomised Controlled Trials'. Available at: <https://doi.org/10.23917/indige>.

- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia : definisi dan tindakan keperawatan* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia : Jakarta Selatan., 2018.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1 Ce). DPP PPNI.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1 Ce). DPP PPNI.
- Pratiwi, M.E. et al. (2022) 'Pengalaman Terkait Strategi Koping Perempuan Dengan Hiv/Aids Yang Terlibat Dalam Program Menulis Ekspresif', *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 5(2), p. 68. Available at: <https://doi.org/10.29103/jpt.v5i2.10424>.
- Putri, D. F. K., Ananta, A. B., Novita, D., & Aulia, P. (2024). Efektivitas Terapi Storytelling untuk Mengurangi Tingkat Agresi pada Anak TK Aisyiyah VI Padang. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(3), 369–381. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.3219>
- Rahmadaniar, A.F., Risnasari, N. and Prihananto, D.I. (2025) 'Implementasi Terapi Kognitif untuk Meningkatkan Harga Diri pada Remaja yang Mengalami Bullying dengan Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah di Desa Kauman Kota Kediri (Studi Kasus)', *Primary Journal of Multidisciplinary Research*, 1(4), pp. 137–142. Available at: <https://doi.org/10.70716/pjmr.v1i4.253>.
- Refita, M. et al. (2025) *Terapi Storytelling Untuk Menurunkan Kecemasan Akibat Tindakan Invasif Pada Anak*. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Rizqi Khalaliyah, Nopi Nur Khasanah and Kurnia Wijayanti (2025) 'Pengaruh Bermain Terapeutik Storytelling Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Tingkat Kecemasan Anak Hospitalisasi', *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 3(4), pp. 149–162. Available at: <https://doi.org/10.55606/termometer.v3i4.5488>.
- Rokhimmah, Y., & Rahayu, D. A. (2020). *Penurunan Harga Diri Rendah dengan menggunakan Penerapan Terapi Okupasi (Berkebun)*. *Ners Muda*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5493>
- Rosyida, D. A. C. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. PT Pustaka Baru Press. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK7529/buku-ajar-kesehatan-reproduksi-remaja-dan-wanita>
- Samosir, E. F. (2021). *Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada An. A Dengan Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Di Lingk. XVI Lorong Jaya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r6zqu>
- Sari, U. et al. (2024) 'Penerapan Aktivitas Menggambar Dan Merias Diri Terhadap Tanda Dan Gejala Pasien Harga Diri Rendah Implementation Of Self-Drawing And Makeup Activities To Signs And Symptoms Of Low Self-Esteem Patients', *Jurnal Cendikia Muda*, 4(3).

- Sinurat, N. et al. (2025) 'Perkembangan Remaja Usia 10-18 Tahun Dalam Kehidupan Sosial', 9(1), pp. 50–60. Available at: <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/humaniora>.
- Sihombing, R. I., Harefa, A. R., Samosir, E. F., Simatupang, S. M., Hutagalung, S. N. S., & romayanti, yuliana. (2021). *Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. L Dengan Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nve2p>
- Sirait, A.C.M. and Tjandra, O. (2023) 'Pola Penggunaan Antidepresan pada Pasien Gangguan Mental di RS TNI AL Dr. Mintohardjo Jakarta Periode 2020', *eJournal Kedokteran Indonesia*, p. 8. Available at: <https://doi.org/10.23886/ejki.11.202.8>.
- Steger, M. F., Frazier, P., Oishi, S., & Kaler, M. (2025). *The meaning in life questionnaire: Assessing the presence of and search for meaning in life*. *Journal of Counseling Psychology*, 53(1), 80–93. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.53.1.80>
- Syarafina Marsha, F. (2024) *Narrative Therapy Untuk Memperkuat Identitas Remaja Indonesia Di Tengah Pengaruh Media Sosial: Sebuah Tinjauan Literatur*, *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan*.(4)2, 24-25
- Taib, V.S. et al. (2024) 'Penerapan Terapi Diversional Pada Pasien Harga Diri Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo', *Malahayati Nursing Journal*, 6(8), pp. 3050–3059. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i8.15110>.
- Titalessy, A., & Endang Kusumiati, R. Y. (2021). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosi Remaja*. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(3). <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.38582>
- Voutama, A., Enri, U., Maulana, I., & Novalia, E. (2022). *Sosialisasi Literasi Digital Bagi Remaja dan Calistung Untuk Anak-Anak di Desa Telukbuyung Karawang*. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i1.870>
- Widari, P. N., & Halawa, A. (2025). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Intervensi Promosi Harga Diri Pada Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Dengan Diagnosa TBC Di RW 02 Simo Gunung Kramat Timur, Kelurahan Pusat Jaya, Kec. Sawahan Surabaya*. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth* 14(1) 39. <https://doi.org/10.47560/kep.v14i1.702>
- Wijayati, F., Nasir, T., Hadi, I., & Akhmad, A. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Harga Diri Rendah Pasien Gangguan Jiwa*. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 12(2), 224–235. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.234>
- Wisudahningsih, E. T., Aminudin, H., & Ramadhani, I. (2025). *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Tahapan Perkembangan Remaja: Perspektif Psikologis dan Implikasi Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i4.2448>

- Wulandari, A. (2024). *Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya*. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jka/article/view/3954>
- Xu, C. et al. (2026) '*The effect of perceived stress on life satisfaction among Chinese adolescents during COVID-19 pandemic: the chain mediating role of self-efficacy and meaning in life*', *BMC Public Health*, 26(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-025-25604-w>.
- Zengo, L. (2024). *Storytelling in the Digital Age: How It Came to be and what should or Should Not Be Done*. *Interdisciplinary Academic and Research Journal*, 4(4), 531–560. <https://doi.org/10.60027/iarj.2024.276875>
- Zikrun, M. (2018). *Meta Motive dan Makna Hidup: Perspektif Maslow*. Penerbit ABC.